

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data dan informasi sangat dibutuhkan suatu perusahaan dan lembaga baik yang berskala besar, sedang, dan kecil. Teknologi aplikasi sistem informasi merupakan sebuah teknologi interaktif yang dapat digunakan sebagai sarana pekerjaan instan bagi Karyawan. Sebuah perkantoran Notariatan menggunakan atau menerapkan Teknologi Informasi untuk memudahkan berlangsungnya proses kerja Karyawan dalam hal pengaksesan data dan informasi.

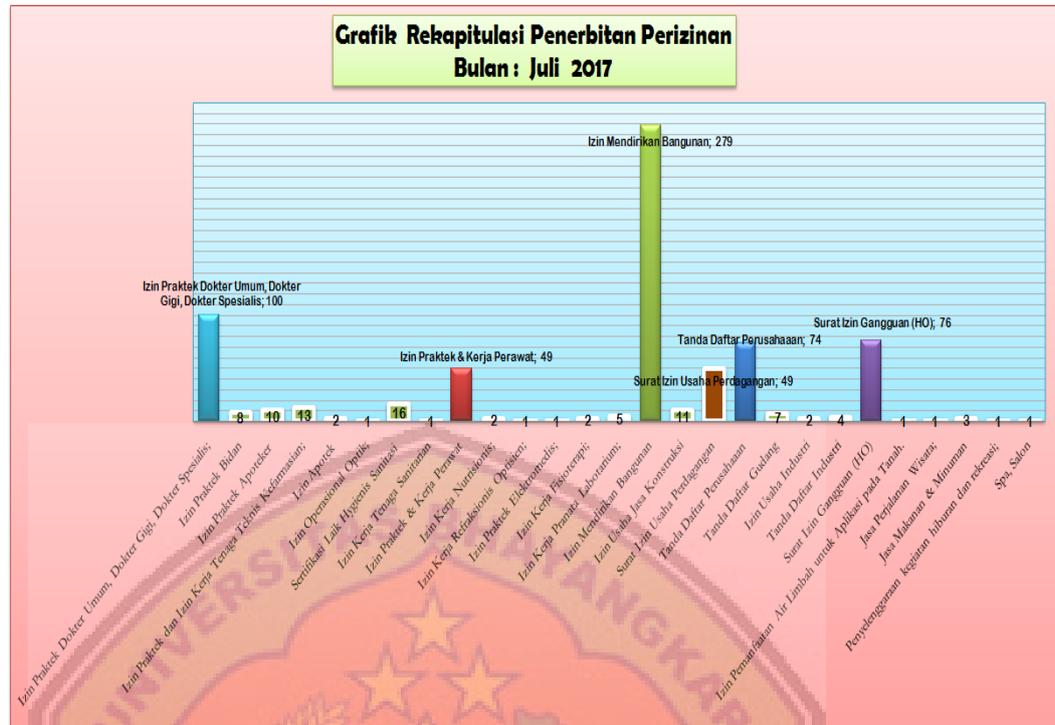
Investor kerap mengeluhkan lambatnya perizinan di Indonesia. Komite Pengawas Pembangunan Otonomi Daerah (KPPOD) mencatat usaha mikro kecil menengah (UMKM) di daerah dalam memulai usaha masih terkendala regulasi dari pemerintah pusat. Masalah perizinan dan pungutan kerap menghantui para pelaku usaha.

(sumber: <http://merdeka.com>).

banyak pengusaha kecil yang mengeluh untuk kesulitan dalam membuat surat perizinan usaha juga banyak di alami didaerah-daerah pedalaman, hal ini pun diakui oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution menyebutkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah ternyata sulit mendapatkan perizinan dan modal, kondisi pelayanannya saat ini juga belum optimal, perizinan masih bersifat parsial dan tidak terintegrasi, sekuensial, dan belum seluruhnya menggunakan teknologi informasi.

(sumber: <http://kompas.com>).

Berikut dilampirkan grafik rekapitulasi Penerbitan Perizinan pada bulan Juli 2017:

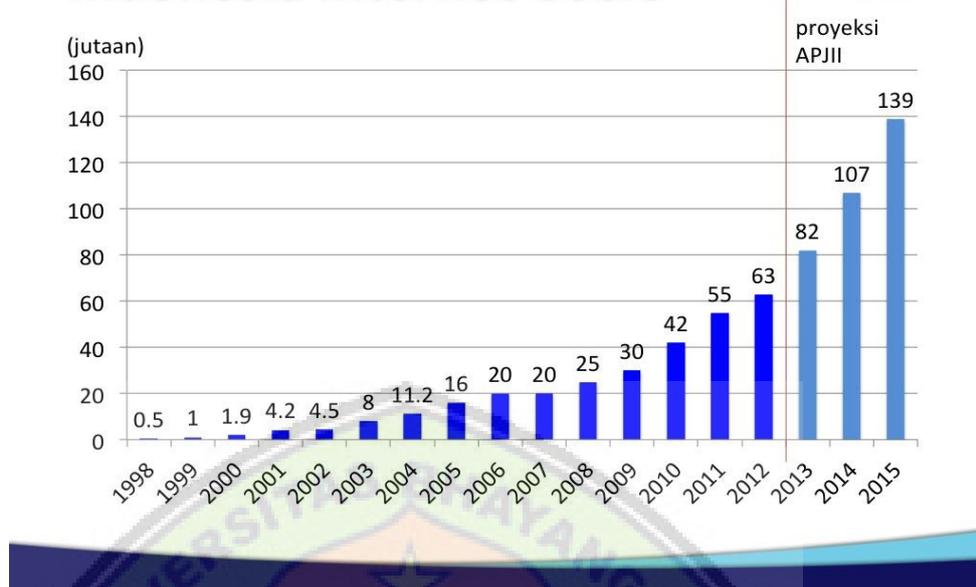


Gambar 1.1 Tingkat Kesulitan Penerbitan Perizinan

Sumber: <https://bkpm.go.id>

Menurut data yang dikeluarkan oleh APJII (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia), pengguna internet pada tahun 2012 berjumlah 63 juta orang. Dan berdasarkan data dari kemeninfo, dari angka tersebut, 95% menggunakan internet untuk mengakses jaringan sosial. Jejaring sosial yang paling banyak digunakan masih dikuasai *facebook* dengan 65 juta pengguna aktif, kemudian *twitter* diikuti 19,5 juta pengguna, *line* dengan 10 jt, *google plus* dengan 3,4 juta pengguna dan *Linked In* dengan 1 juta pengguna.

Indonesia Internet Users



Gambar 1.2 Pengguna Internet di Indonesia

Sumber : <https://kominfo.go.id>

Penting bagi kita untuk mengetahui website yang paling sering dibuka. Dari Informasi, kita bisa tahu seperti apa kesukaan di Indonesia. Menurut *website* Alexa.com yang merupakan perusahaan yang menjadi rujukan dalam hal *statistic web*, Google.com adalah *website* yang lain baju hartini, diikuti oleh selanjutnya adalah Facebook.com, *blogspot.com*, *youtube.com* dan *yahoo.com*. beberapa *website* lokal yang cukup menonjol adalah *kaskus.co.id*. dan *detik.com* di posisi 7 dan 9. Adapun *twitter* berada pada 10, *Twitter* pada posisi 10 sebagai *website* yang paling sering di akses oleh orang-orang berdomisili di Indonesia versi *Alexa.com*. (Sumber : <https://kominfo.go.id>)

Menurut data set pada karakteristik data sampah di Jakarta rata-rata sekitar 103,410 ribu limbah sampah kertas per bulan di seluruh wilayah daerah Jakarta, dan untuk khusus di wilayah Jakarta Pusat perharinya sekitar 44,012 limbah kertas per hari yang dihasilkan. Saat ini sampah menjadi masalah serius bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas Kebersihan DKI Jakarta pada 2007, total produksi sampah mencapai 26.945 m³ atau 6.000 ton per hari. Sebanyak 55 persen di antaranya berupa

sampah organik. Adapun 45 persen lainnya berupa kotoran anorganik, antara lain sampah kertas (20,57 persen) dan plastik (13,25 persen).

Berikut gambar data tabel excel disamping mengenai jumlah dan jenis sampah di jakarta:

Tabel 1.1 Jumlah Sampah kertas di DKI Jakarta

	A	B	C	D	E	F
1	wilayah	jml_bank_sampah	jml_nasabah	jenis_sampah	jumlah	
2	Jakarta Pusat	145	2707	Kertas	44012	
3	Jakarta Utara	58	5362	Kertas	16796.5	
4	Jakarta Barat	83	3405	Kertas	10189.5	
5	Jakarta Selatan	35	3198	Kertas	4596.6	
6	Jakarta Timur	98	7157	Kertas	27816	
7	Jakarta Pusat	145	2707	Plastik	61970	
8	Jakarta Utara	58	5362	Plastik	17868.8	
9	Jakarta Barat	83	3405	Plastik	5793	
10	Jakarta Selatan	35	3198	Plastik	4189.6	
11	Jakarta Timur	98	7157	Plastik	20071	
12	Jakarta Pusat	145	2707	Logam	9152.6	
13	Jakarta Utara	58	5362	Logam	7875.6	
14	Jakarta Barat	83	3405	Logam	2078	
15	Jakarta Selatan	35	3198	Logam	867.2	
16	Jakarta Timur	98	7157	Logam	4528	
17	Jakarta Pusat	145	2707	Beling dan Gabrug		
18	Jakarta Utara	58	5362	Beling dan Gabrug		
19	Jakarta Barat	83	3405	Beling dan Gabrug		
20	Jakarta Selatan	35	3198	Beling dan Gabrug	1393.5	
21	Jakarta Timur	98	7157	Beling dan Gabrug		
22						
23						
24						

Sumber: <https://data.jakarta.go.id>

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap teknologi tersebut dengan harapan dapat dilakukan pengembangan pada tahapan selanjutnya. Oleh karena itu, dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“SISTEM INFORMASI PERIZINAN BADAN USAHA PADA KANTOR NOTARIS GITHA NADYA MARIDINA, SH DI DAERAH JAKARTA PUSAT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan antara validasi data yang diberikan oleh klien karna kurangnya komunikasi antara klien dan admin di Notaris Githa Nayda Maridina, SH.
2. Limbah kertas yang dihasilkan untuk pengajuan pembuatan surat perizinan berkisar 25 halaman/hari jika dikalikan perbulan (22 hari kerja) sekitar 550 halaman, dan jika dikalikan selama setahun (264 hari kerja) sekitar 6.600 halaman limbah kertas yang dihasilkan oleh kantor.
3. Sebelum adanya media sarana yang akan dibuatkan, klien kesulitan dalam mencari informasi mengenai tahap proses pembuatan sertifikasi perizinan yang bersifat online dimana masih menanyakan proses ke Notaris menggunakan telepon.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ditemukan oleh penulis adalah **“Bagaimana cara melakukan validasi dan verifikasi data dalam pembuatan sertifikasi perizinan online antara klien dan Notaris serta mempunyai sistem pelayanan yang inovatif dan efisien pada Kantor Notaris Githa Nadya Maridina, SH”**.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi agar kajian yang dibahas mencapai tujuan atau sasaran yang diharapkan, maka kami membatasi penulisan sebagai berikut:

1. Informasi yang digunakan lebih di khususkan untuk pengolahan data verifikasi yang berkaitan dengan proses pekerjaan di bidang perizinan badan hukum PT dan CV.
1. Penelitian ini hanya membahas mengenai sarana aplikasi dalam memverifikasi data yang di validasi oleh klien dalam berbasis web.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin didapat oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem pemesanan pembuatan perizinan badan hukum bagi klien yang selama ini dilakukan secara manual menggunakan hardcopy (kertas) yang nantinya hanya akan menjadi limbah sampah jika sudah selesai. Aplikasi ini juga mencakup informasi persyaratan legalisasi, wilayah dan dapat diakses secara *online* sehingga mempermudah klien dimanapun berada.
2. Membuat sarana informasi untuk tahap proses perizinan badan hukum yang sedang diproses oleh notaris dalam bentuk timeline dan notifikasi email yang selalu update.
3. Merancang aplikasi berbasis *web* yang mampu menjadi media dalam mengelola database hasil dari input data klien.

1.5.2 Manfaat Penulisan

Dengan adanya pembuatan system informasi perizinan badan hukum Adapun manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pelayanan kepada klien saat melakukan *order* pembuatan legalisasi badan hukum.
2. Informasi proses dokumen perizinan badan hukum dapat diketahui oleh klien melalui *web*.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka dan Tanya jawab kepada pihak terkait untuk mengetahui kendala yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

1.6.2 Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

a. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku yang sesuai dengan tema pembahasan.

b. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang bersumber dari internet seperti e-book atau sumber informasi lain yang berhubungan dengan tema pembahasan.

1.7 Metode Pengembangan Sistem

Perancangan dengan menganalisis mulai dari sistem berjalan sampai sistem yang akan di usulkan dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) dengan diagram UML (*Unified Model Language*). Untuk memperlihatkan aliran proses dan data untuk sistem yang akan dirancang. RAD adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak (Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010).

RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat.

Terdapat tiga fase dalam RAD menurut Kendall, J.E. & Kendall, K.E. 2010. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: Indeks. yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Adapun ketiga fase tersebut adalah *requirements planning* (perencanaan syarat-syarat), *RAD design workshop* (*workshop* desain RAD), dan *implementation* (implementasi). Sesuai dengan metodologi RAD menurut Kendall (2010).

1.8 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari judul permasalahan yang penulis angkat. Terdapat juga identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode pengembangan software, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori- teori yang mendukung tugas akhir.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis usulan sistem, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV. PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas tentang isi dari penelitian yang terdiri dari perancangan, pengujian dan implementasi.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah di buat, serta memberikan saran-saran yang di usulkan untuk mengembangkan lebih lanjut suntuik mencapai hasil yang lebih baik.